

**NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM SILA KEDUA
PANCASILA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

oleh

WAHID SUBHAN

1150122

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHID SUBHAN
NIM : 11530122
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat asal : Ciklapa Rt: 06/04, Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta:

HP/WA : 0857 2830 7596
Judul skripsi : "Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Sila Kedua Pancasila"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar aslikarya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terlaksana maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Wahid Subhan
NIM: 1150122

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Wahid Subhan .
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan, bimbingan, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Wahid Subhan
NIM : 11503122
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM SILA KEDUA
PANCASILA

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Agustus 2018
Pembimbing,


Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag
NIP: 19600207199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-189A/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018

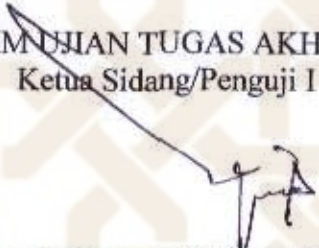
Tugas akhir dengan judul :NILAI-NILA AL-QUR'AN DALAM
SILA KEDUA PANCASILA

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahid Subhan
NIM : 11530122
Telah diujikan pada : Senin, 06 Agustus 2018
Nilai : 81/B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Muhammad Yusup, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III


Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002


Yogyakarta, 06 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTO

Orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah dengan tanpa kekuatan yang diberikan kepada mereka. Sangat besar kemurkaan di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman.

(QS. Al-Mukmin, 40:35)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orangtua saya yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik hingga kini
Sembah sujud kami...untuknya
- *Kakak dan Adikku serta segenap keluarga besar
Trimakasih atas doa dan dukungannya...yang tak kenal lelah*
- *Kepada masyarakat dan umat Islam di Indonesia yang telah
memperjuangkan Al-Qur'an dan Pancasila*
- *Segenap Kawan-kawan seperjuangan selama mengenyam
pendidikan dari SD hingga Perguruan Tinggi*
- *Berjuanglah terus dalam menuntut ilmu*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
أ	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:

مُتَعَاقِدِينَ	ditulis	<i>muta‘aqqidin</i>
عِدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَيْبَةٌ	ditulis	<i>hibbah</i>
----------	---------	---------------

جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>
----------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ اللّٰهُ	ditulis	<i>ni‘matullāh</i>
------------------	---------	--------------------

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal pendek

_____ (*fathah*) ditulis a, contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*.

_____ (*kasrah*) ditulis i, contohnya فَهِمَ ditulis *fahima*.

_____ (*dammah*) ditulis u, contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*.

V. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. *Fathah + alif maqsūr*, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *Kasrah + yā' mati*, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *Ḍammah + wau mati*, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *Fathah + yā' mati*, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *Fathah + wau mati*, ditulis au:

قَوْلٌ ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أَنْتُمْ

ditulis

a'antum

VIII. Kata sandang *alif + lam*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

الْقُرْآنُ

ditulis

al-Qur'ān

الْقِيَاسُ

ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ

ditulis

al-syamsu

السَّمَاءُ

ditulis

al-samā'u

IX. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُوضِ

ditulis

zawi al-furūd

أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis

ahl al-sunnah

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba memaparkan hubungan al-Qur'an yang diyakini sebagai kitab suci yang selalu relevan dan aktual sampai kapan pun, yang berisi ajaran tidak saja aspek akidah dan ibadah saja. Tetapi lebih jauh Al-Qur'an berbicara juga aspek sosial-politik yang mengedepankan dimensi ilahiah dan kemanusiaan. Kehadirannya tidak saja untuk memecahkan problem individual saja, melainkan juga menjadi *problem solving* dalam kehidupan sosial, termasuk bernegara.

Itulah sebabnya, maka penelitian ini mengedepankan kajian pada aspek Falsafah Negara Pancasila yang menjadi dasar ideologi, pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Indonesia, terutama pada Sila Kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” yang sistem perilaku dan berakhlak bagi mayoritas beragama Islam. Penelitian ini melihat bagaimana nilai-nilai al-Qur'an menjadi jiwa dan spirit bagi Sila Kedua Pancasila yang memiliki nilai-nilai maknawi hakikat kemanusiaan yang tidak saja sebagai makhluk berbudaya tetapi juga memiliki kodrat rasa keadilan. Ada dua rumusan pokok masalah yang dikedepankan, yaitu: *Pertama*, nilai-nilai apa saja yang terdapat di dalam al-Qur'an yang menjadi jiwa bagi lahirnya Pancasila, khususnya Sila Kedua, dan *kedua*, bagaimana memaknai sila kedua berdasarkan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an. Dengan dua pokok masalah tersebut diharapkan mampu menjelaskan secara jelas hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai-nilai al-Qur'an dan Sila Kedua Pancasila dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia.

Untuk menjelaskan variabel-variabel terkait di atas, penyusun menggunakan metode deskriptif-analitik yang bersifat kualitatif dengan pengambilan data dari sumber-sumber kepustakaan primer maupun sekunder, yakni teks-teks al-Qur'an dan tafsirnya, juga literatur tentang Pancasila, terutama yang terkait langsung khususnya dengan Sila Kedua. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan sejauhmana hubungan yang positif dan signifikan antara nilai-nilai Qur'aniq dan nilai-nilai Pancasila yang memiliki nilai-nilai luhur dan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni kemanusiaan, keadilan dan keberadaban.

Dari penelitian ini didapatkan beberapa temuan yang menurut hemat peneliti cukup penting, antara lain: pada Sila kedua yaitu, sila *kemanusiaan yang adil dan beradab*, terdiri dari tiga suku kata yaitu: *pertama*, kemanusiaan yang berkaitan dengan manusia itu sendiri, kemanusiaan adalah berkaitan dengan dihargainya “derajat dan martabatnya” sebagai manusia yang terbebas dari perbudakan dan lain-lain. Kemanusiaan juga berkaitan dengan hati dan jiwa yang merasa bebas yang datang disebabkan adanya tekanan materi, politik, budaya dan sebagainya; *kedua* adil atau keadilan bermakna persamaan (egalitarianisme), seimbang, proporsional atau menempatkan sesuatu pada tempatnya antara sesama manusia; *ketiga*, yaitu adab atau keberadaban merupakan akhlak atau tingkah laku yang menggambarkan sopan santun dan budi pakerti yang luhur yang bersumber dari keimanan (*Tauhid*) kepada Tuhan Yang Maha Esa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الملك الحق المبين, والصلاة والسلام على رسول الكريم صادق الوعد الامين، وعلى اله وصحبه اجمعين.

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia kepada Allah SWT, Sang Penguasa langit, bumi dan seisinya, yang telah menurunkan al-Qur'an kepada junjungan nabi Agung Muhammad SAW, sang pencerah alam semesta, semoga shalawat dan salam senantiasa tertuju kepada beliau, keluarga, para sahabat dan istri-istri beliau serta segenap umatnya yang setiap memperjuangkan Islam dan ajaran al-Qur'an hingga hari kiamat kelak. Aamiin....

Pada kesempatan yang berharga ini, penyusun sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memotivasi, membantu, mendukung dan melayani penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terutama kepada orangtua kami bapak Sakimun dan ibu Istiqomah, saudara-saudara kami dan kawan-kawan penulis, semoga Allah melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada mereka selama menjalani kehidupan di dunia ini.

Yang penyusun hormati, kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, BA., MA, Ph. D, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Juga kepada Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya. Para Tata usaha yang setia melayani penyusun dalam memenuhi kebutuhan selama studi di Fakultas ini, dan segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan pada penyusun selama menempuh studi.

Tak lupa kepada Dr. K.H. Abdul Mustaqim, M. Ag., selaku ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT), dan sekprodi IAT Bpk. Dr. Afdawaiza, M.Ag., Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tak lupa juga kepada Dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki, MA., penyusun selama menjadi mahasiswa atas bimbingan, arahan dan motivasinya untuk menempuh studi di jenjang strata satu.

Kepada bapak Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, memotivasi, mendengarkan keluhan juga mengarahkan penyusun dan meyakinkan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini Terimakasih bapak, semoga Allah membalas kebaikan beliau. Amin.

Segenap dosen pengampu mata kuliah prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Prof. Fauzan Naif, Prof. Muhammad Ch, Pak Mahfudz, Pak Yusron, Pak Agung, Pak Suryadi, pak Dadi, Pak Indal, Pak Rofiq, Bu Nurun, Pak Sahiron, Bu Inayah, Bu Adib, Pak Ali, Pak Saif, Pak Mansur, Pak Hidayat Noor, semuanya saja, juga segenap dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah menularkan dan memberikan ilmunya kepada penulis, yang sangat berarti bagi masa depan penyusun.

Tak lupa pula, kepada segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya,

tak tertinggal adalah segenap kawan sejawat seperjuangan penyusun yang telah mengingatkan dan mendampingi perjalanan studi, hingga penyusun dapat menyelesaikan studi di UIN sunan Kalijaga.

Kusampaikan secara khusus, kepada seluruh guru-guru penulis yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih guru, para ustadz semoga Allah membelas kebaikan mereka dengan yang lebih baik. Amiiin.

Teman-teman jurusan IAT angkatan 2011, yang telah menemani penulis, berdiskusi, belajar bersama dan berbagi kebahagiaan, khususnya yang sering direpotin dan selalu memberi semangat untuk selalu bankit Faz, Dewi dan Tyas juga member diskusi kecil Ilham, Hudi, Jaka, Kahfi, Nirwan, Cak Tomi. Juga dalam berjuang bersama, Miranti, Qowy, Hamida, Fitri, Arum dll. Terimakasih.

Terima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 89 khususnya klompok 151 terima kasih atas kebersamaannya selama KKN semoga persaudaraan akan tetap abadi sampai kapanpun baik didunia maupun akhirat.

Terima kasih yang mendalam kepada segenap keluarga penyusun yang berada di kampung halaman dan tempat lainnya yang telah mendorong terus untuk menimba ilmu di Yogyakarta agar menjadi orang sukses. Semoga semua jasa baik yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

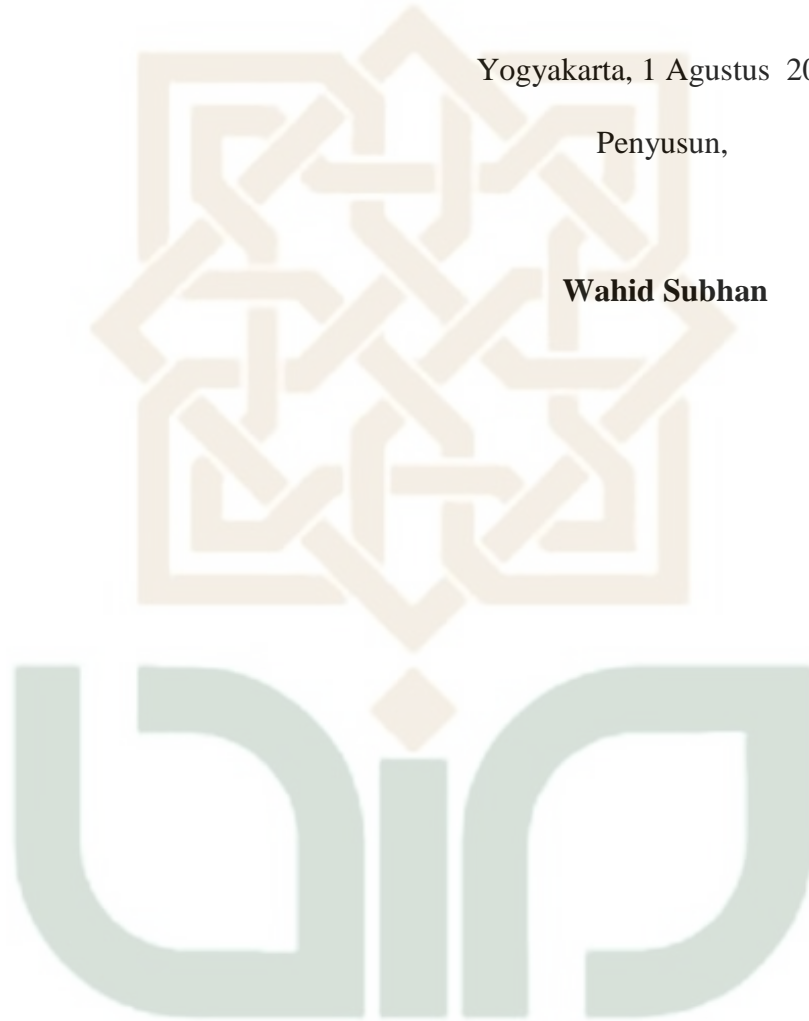
Akhirnya, saya sebagai manusia biasa dalam penyusunan skripsi ini sungguh merupakan beban yang sangat berat dan dalam waktu yang mendesak. Maka dari itu, sekiranya skripsi ini masih banyak kejanggalan, kesalahan di berbagai aspek, mohon

kritik, saran dan masukan yang membangun supaya lebih baik lagi. Penyusun hanya berharap, karya tulis kecil ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan bagi pemerhati studi al-Qur'an. Amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Penyusun,

Wahid Subhan



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vxii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	<u>xvii</u>
BAB I PENDAHULUAN	<u>1</u>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	<u>14</u>
BAB II AL-QUR’AN DAN PANCASILA	<u>16</u>
A. Pengertian Al-Qur’an	<u>16</u>
B. Pancasila.....	18
1. Pengertian.....	18
2. Sejarah Pancasila.....	19
C. Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Kemanusiaan Keadilan Keberadaban	31
1. Ayat- Ayat tentang Manusia	32
2. Ayat-ayat al-Qur’an Tentang Keadilan	<u>37</u>
3. Ayat-Ayat Tentang Keberadaban.....	46

D. Nilai-Nilai Al-Qur'an Yang Terkandung Dalam Sila kedua Pancasila.	49
BAB III HUBUNGAN PEMAKNAAN AL-QUR'AN PADA SILA KEDUA	52
A. Kedudukan al-Qur'an.....	52
B. Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	53
1. Kemanusiaan.....	54
2. Keadilan	60
3. Beradab	65
C. Konsep Sila Kedua Berdasarkan Ayat-ayat Al-Qur'an.....	72
BAB IV RELEVANSI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DAN PANCASILA	75
A. Analisis terhadap Al-Qur'an dan Pancasila	75
B. Relevansi Pemaknaan Ayat-ayat Al-Qur'an Terhadap Pancasila Dan Pengamalannya Bagi Bangsa Indonesia.....	82
BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	91
CURICULUM VITAE.....	<u>94</u>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disebarkan kepada umat manusia sebagai kabar gembira baik sebagai sumber ilmu, hukum maupun sebagai sumber pegangan dan prinsip hidup.¹ Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia.² Al-Qur'an dalam ayat-ayatnya juga banyak menyinggung tentang kemanusiaan dan keadilan.

Ajaran al-Qur'an banyak menyinggung bahwa manusia dibekali potensi *fitrah*, *nafs*, *qalb*, *ruh* dan akal sebagai unsur *immaterial* bagi potensi manusia.³ Hanya saja dalam menyikapi karunia atau potensi tersebut manusia terbagi menjadi dua golongan yaitu yang menggunakan potensi tersebut dengan baik sesuai dengan petunjuknya dan manusia yang menyalahgunakan potensi tersebut dengan mengabaikan petunjuk Allah. Hal di atas membuktikan bahwa manusia memiliki potensi baik dan buruk pada dirinya, maka diperlukan cara yang tepat demi mengejawantahkan potensi baik tersebut, serta mengubur potensi negatif

¹ Kahar Masyhur, *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an* (Bandung: Ikapi, 1992), hlm. 2-5.

² Kahar Masyhur, *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*, hlm.11.

³ M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2013), hlm .374-390.

atau buruk karena bisa menimbulkan kerusakan. Sebagaimana dijelaskan dalam al-

Qur'an QS. Al-A'raf ayat 179:

وَلَقَدْ دَرَأْنَا لَجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّهْمُ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Q. S al- A'raf: 179).*⁴

Al-Qur'an dan Pancasila merupakan sesuatu yang berbeda dimana al-Qur'an merupakan wahyu atau mukjizat dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, sedang Pancasila adalah komitmen kesepakatan bersama para pendiri bangsa untuk bersatu mendirikan negara Indonesia, maka dalam perumusannya sebagai dasar berdirinya negara Indonesia terdapat ruh atau spirit dari nilai-nilai al-Qur'an yang menjiwai lahirnya Pancasila.

Wujud dari pengamalan Pancasila, terdiri dari lima sila yaitu: *Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.*⁵

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, hlm. 174.

⁵ Tim Penyusun, *UUUD 45 dan Amandemen* (Surabaya: Apollo, 2004), hlm. 28.

Sila pertama dan kedua saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, sebab sila pertama menyimpan substansi keyakinan terhadap *dzat* yang maha Luhur. Implementasi terhadap substansi keyakinan Ilahi menimbulkan sebuah kesadaran untuk tunduk pada aturan-aturan yang dilekatkan Tuhan secara *inheren*, yang menjadi pemicu lahirnya tatanan kehidupan dari napak tilas kepatuhan manusia pada Tuhan.⁶ Tatanan kehidupan yang terbangun memungkinkan relasi vertikal dan horizontal, dua relasi ini terbentuk dari landasan Filosofis dimana manusia menyadari adanya kekuatan yang *untouchable* pada diri Sang Ilahi. Konsekuensi *term* ini memaksa manusia untuk tunduk pada kekuatan tersebut. Sadar akan kemampuannya yang terbatas maka manusia dengan instingnya mulai menjalin kedekatan dengan makhluk sejenisnya demi sebuah tujuan menginisiasi kalam Tuhan. Relasi terakhir inilah yang kemudian menjadi dasar relasi sila kedua Pancasila *kemanusiaan yang adil dan beradab* dengan sila pertama.⁷

Sebenarnya, pada Sila kedua sendiri yaitu, sila *kemanusiaan yang adil dan beradab*, terdiri dari tiga suku kata yaitu: pertama kemanusiaan yang berkaitan dengan manusia itu sendiri, kemanusiaan adalah berkaitan dengan dihargainya “derajat dan martabatnya” sebagai manusia yang terbebas dari perbudakan dan lain-lain.⁸ Kemanusiaan juga berkaitan dengan hati dan jiwa yang merasa bebas

⁶ Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin Dan Peradaban* (Jakarta: Paramadina, 2005), hlm. 3.

⁷ Haidar Baghir, *Islam Tuhan Islam Manusia* (Jakarta: Mizan, 2017), hlm.15

⁸ Nurcholis Majid. *Islam, DoktrinDanPeradaban*, hlm. 6.

yang datang disebabkan adanya tekanan materi.⁹ Yang kedua adil atau keadilan bermakna persamaan (egalitarianisme), seimbang, proporsional atau menenempatkan sesuatu pada tempatnya antara sesama manusia.¹⁰ Ketiga, yaitu adab atau keberadaban merupakan akhlak atau tingkah laku yang menggambarkan sopan santun dan budi pekerti yang luhur yang bersumber dari keimanan (tauhid) kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab menekankan pentingnya sifat manusia yang dilandasi keadilan dan budi pekerti yang luhur atau akhlak, karena manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding makhluk-makhluk lainnya, maka sifat adil merupakan sifat yang mutlak harus dimiliki manusia.

Keadilan berasal dari bahasa arab makna dasar dari kata keadilan adalah yaitu adil atau *Al-'Adl* yang merupakan bentuk *mashdar* dari kata *adala ya'dilu 'adlan wa 'udulun wa'adalatan*. Yang akar katanya berasal dari 'ain, dal dan lam. Yang berarti pertama: yaitu kata "*Adala*" berarti meluruskan atau duduk lurus, yang kedua: yaitu kata "*ya'dilu*" berarti melarikan diri, berangkat atau mengelak dari (jalan keliru) menuju jalan lain (yang benar), yang ketiga: yaitu kata '*udulun*

⁹ Nurcholis Majid. *Islam Kemodernan Dan Keindonesiaan* (Bandung: Mizan, 1984), hlm. 127.

¹⁰ Ahmad Husaini. *Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional Umat Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 216.

¹¹ Agus Santoso, *Hukum, Moral Dan Keadilan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 92.

berarti sama atau sepadan atau menyamakan dan yang keempat: yaitu kata '*adalatan*' berarti menyeimbangkan atau mengimbangi, sebanding atau berada dalam suatu keadaan yang seimbang.¹²

Keadilan merupakan sikap jiwa yang paling diridhai Tuhan karena rasa keadilan itu paling mendekati realisasi pandangan hidup yang berkaitan dengan takwa kepada Tuhan. Keadilan menggambarkan konsep sebuah Negara, yang menjunjung tinggi prinsip persamaan dengan mengutamakan kejujuran dan keikhlasan.¹³

Sedang keadilan itu sendiri bermakna suatu nilai kemausiaan yang asasi, adil dan tidak berat sebelah, jujur, tidak berpihak dan sama rata. Keadilan berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta serta manusia dengan dirinya sendiri.¹⁴

Dalam pandangan Islam, ada keterkaitan yang erat antara hukum dan keadilan, dan keduanya tidak dapat dipisahkan, karena dibuatnya aturan hukum adalah untuk mencapai keadilan. Allah adalah pemegang kedaulatan, penguasa sekaligus pembuat hukum melalui wahyu al-Qur'an dan hadits. Di dalam Pancasila terutama pada sila kedua yaitu sila *kemanusiaan yang adil dan beradab*,

¹² M. Quraish Shihab, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 12.

¹³ Nurcholis Majid, *Islam Doktrin Dan Peradaban*, hlm. 8.

¹⁴ Zulaikha Fitri Nurngaisah, *Skripsi, Keadilan Dalam Al-Qur'an* (Fakultas Ushuludin Study Agama Dan Pemikiran Islam, Uin Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2015), hlm. 1- 5.

terdapat adanya suatu makna bahwa hakikat manusia adalah makhluk yang berbudaya dan harus berkodrat adil.¹⁵

Adil dalam pengertian mempunyai aspek dan objek yang beragam begitupun pelakunya, pada mulanya adil merupakan tanggung jawab orang perorang, akan tetapi keadilan negara berdimensi sosial dalam artian keadilan, jika tidak dapat dipenuhi oleh perorangan atau masyarakat maka negara wajib turun tangan untuk memenuhinya, dan terhadap tuntutan warganya negara tidak boleh mengelak.

Keadilan dalam definisi tersebut bukan hanya untuk manusia tetapi juga untuk segenap mahluk Tuhan lainnya. Keadilan dapat dipenuhi dengan dua cara yaitu pertama keadilan hukum berkaitan dengan hak dan kewajiban, yaitu persamaan derajat di depan hukum tanpa membeda-bedakan dan menegakkan hukum berdasar fakta-fakta kebenaran objektif. Kedua, yaitu keadilan sosial berkaitan dengan kebijakan publik yang berorientasi pada perlindungan hak-hak warga terutama yang lemah dan terpinggirkan.¹⁶ Keadilan sosial antara lain meliputi hak mendapat perlakuan dan perlindungan hukum yang setara, hak berpolitik dan hak mendapat jaminan ekonomi. Hak-hak tersebut merupakan hak otonomi privat setiap orang yang berorientasi pada perlindungan hak-hak warga terutama yang terpinggirkan.¹⁷

¹⁵ Agus Santoso, *Hukum, Moral Dan Keadilan*, hlm. 91 – 92.

¹⁶ Reza A.A. Watimena, *Melampaui Negara Hukum Klasik* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 163–164.

¹⁷ Reza A.A. Watimena, *Melampaui Negara Hukum Klasik*, hlm. 164 – 165.

Selain unsur kemanusiaan dan keadilan yang ketiga unsur *keberadaban*. Keberadaban (*adab*) adalah merupakan tingkah laku yang mengutamakan akhlak atau budi pekerti yang luhur. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian *adab* yaitu kehalusan dan kebaikan budi pekerti atau kesopanan sama dengan akhlak. *Keberadaban* atau *beradab* adalah mempunyai budi pekerti dan bahasa yang baik dan berlaku sopan.¹⁸ Maka sifat beradab adalah merupakan suatu tindakan yang didasari kehalusan dan kebaikan budi pekerti yang luhur atau akhlak mulia.

Dari pemaparan di atas, bahwa al-Qur'an sangat berhubungan dengan Pancasila, karena banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi ruh atau nilai dari Pancasila. Jadi al-Qur'an sangat menjiwai lahirnya sila-sila dalam Pancasila, dan Pancasila merupakan komitmen bersama bangsa Indonesia baik sebagai ideologi, pandangan hidup, hukum dasar maupun cita-cita luhur Bangsa Indonesia yang antara sila ke-satu dengan yang lainnya saling berkaitan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bersama yaitu keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok-pokok masalahnya, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai apa saja dalam Al-Qur'an yang menjiwai lahirnya Pancasila?

¹⁸ KBBI, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan* (Bandung: Balai Pustaka, 1989)

2. Bagaimana pemaknaan sila kedua berdasarkan pada pandangan dalam Al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui nilai-nilai pancasila dan hubungannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
 - b. Mengetahui pemaknaan Pancasila berdasarkan pandangan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai sumbangsih pengetahuan dalam pemikiran keislaman sekaligus ke-Indonesiaan.
 - b. Sebagai kontribusi dalam pemikiran keislaman dan kaitannya dengan konsep Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

D. Telaah Pustaka

Tema yang mengupas tentang pembahasan Pancasila dengan berbagai pemaknaan dan penafsirannya saya kira sudah cukup banyak, akan tetapi tema yang menekankan khusus pemaknaan pada sila kedua yaitu dengan merujuk langsung pada ayat-ayat al-Qur'an saya kira masih sangat jarang. Dimana sila kedua merupakan alat bagi bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama yaitu keadilan sosial.

Terdapat beberapa buku yang membahas mengenai tema tentang manusia, keadilan dan adab atau akhlak, buku tersebut antara lain buku yang membahas tentang Manusia dalam al-Qur'an, buku yang ditulis oleh Machasin dengan judul *Menyelami kebebasan Manusia Telaah Kritis Terhadap Konsepsi al-Qur'an* dalam buku ini dibahas tentang konsepsi al-Qur'an mengenai hubungan kebebasan manusia dengan kekuasaan Allah, karena ada dua paham yang berbeda pendapat mengenai konsepsi kebebasan tersebut yaitu Mu'tazilah dan Jabariyah.¹⁹

Selanjutnya adalah buku yang ditulis oleh Abbas Mahmud Al-Aqqad dengan judul *Manusia Diungkap dalam Al-Qur'an* buku ini membahas manusia dan kedudukannya di abad ke-duapuluh di alam semesta, dan jawaban dari pertanyaan kedudukan Manusia di abad ke-duapuluh terdapat didalam kepercayaan keagamaan.²⁰

Juga terdapat buku yang ditulis oleh Anwar Sutoyo dengan judul *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an* yang membahas tentang hakikat manusia mulai dari asal-usul dengan berbagai seluk beluknya baik sifat maupun potensinya yang didasarkan atau bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an.²¹

Selain buku tentang tema manusia, juga telah ditulis buku-buku yang membahas tema keadilan salah satunya adalah buku yang ditulis oleh Quraisy

¹⁹ Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia Telaah Kritis Terhadap Konsepsi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).

²⁰ Abbas Mahmud Al-Aqqad, *Manusia Diungkap Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Firdaus, 1995).

²¹ Anwar Sutoyo, *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Shihab yaitu: *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Buku tersebut memuat penjelasan tentang keadilan dan kesejahteraan yang didalam al-Qur'an dijelaskan secara beragam diantaranya dengan kata *al-Adl, al-Qisth* dan *al-Mizan*. Buku tersebut menjelaskan keadilan adalah dengan mengartikan sama dan seimbang dalam pemenuhan hak dan bersifat benar.²²

Selain buku-buku yang membahas tema yang terkait kemanusiaan dan keadilan yang bersumber dari al-Qur'an, juga banyak ditulis buku-buku yang terkait dengan tema Pancasila. buku-buku tersebut antara lain buku yang ditulis oleh Subandi Marsudi dengan judul *Pancasiladan UUD45 Dalam Paradigma Reformasi* yang mengkaji bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan negara Indonesia buku ini menjelaskan adanya perubahan paradigma didalam kehidupan berbangsa dan negara Indonesia

Buku yang ditulis oleh Daman Rozikin yang berjudul *Pancasila Sebagai Falsafah Negara* yang membahas pancasila sebagai sumber hukum, pandangan hidup, jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia maupun sebagai tujuan yang akan dicapai bangsa Indonesia.²³

²² M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan. 2013).

²³ Daman Razikin, *Pancasila Sebagai Filsafat Pancasila* (Yogyakarta: Paradigma, 1996).

Roeslan Abdul Ghani menulis buku dengan judul *Pancasila Perjalanan Sebuah Idiologi* yang menjelaskan Pancasila dan isi Undang-undang dasarnya sebagai idiologi dan perjalanannya dari masa orde lama hingga orde baru.²⁴

Dari penelitian yang telah disebutkan diatas sejauh pengetahuan penulis kiranya penulis belum temukan tema yang membahas secara sistematis dengan tema yang penulis angkat, maka dengan demikian pembahasan tema ini murni atas inisiatif penulis.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai ayat-ayat al-Qur'an dan tafsir yang berkaitan dengan Pancasila khususnya pada sila kedua. Karena mewujudkan sila kedua berarti bersama-sama mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, persamaan harkat dan derajat serta mengutamakan adab atau akhlak yang luhur.

Keterkaitan ajaran Islam dengan sila ke-dua, terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an. Dimana banyak ditemukan ayat-ayat al-Qur'an yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan keadilan, mengutamakan penegakan hukum dan pemenuhan hak-hak dasar bagi seluruh rakyat Indonesia, dan menjunjung tinggi keberadaban atau akhlak.

Inilah yang membedakan penelitian ini, dengan penelitian yang pernah ada dengan tulisan-tulisan lainnya. Karena dalam penelitian ini ditekankan tentang

²⁴ Roeslan Abdul Ghani, *Pancasila Sebagai Idiologi* (Jakarta: Grasindo, 1988).

pentingnya memahami dan memaknai sila kedua, yang merupakan alat untuk mewujudkan cita-cita keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, ditinjau dari hubungan dan keterkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan manusia, keadilan maupun keberadaban. Kiranya dalam penelitian ini perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan fokus atau pokok bahasan yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini pokok bahasanya adalah al-Qur'an dan keterkaitannya dengan Pancasila khususnya pada Sila kedua.
2. Menghimpun atau mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an tersebut dengan menggunakan metode tematik yaitu ayat-ayat yang berkaitan dengan Pancasila, khususnya sila kedua yaitu *kemanusiaan yang adil dan beradab*.
3. Menganalisis ayat-ayat tersebut kemudian diambil suatu kesimpulan tentang pemaknaan hubungan antara al-Qur'an dan pancasila khususnya hubungan pada sila kedua.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan suatu metode yang sesuai dengan objek yang dikaji. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yakni berkaitan dengan data-data tertulis yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, di mana penulis akan meneliti masalah yang berkaitan dengan literatur ayat-ayat al-Qur'an dengan Pancasila khususnya pada poin sila kedua dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

2. Sumber Data

Penelitian ini tergolong dalam penelitian pustaka yang bersifat kualitatif, maka sumber data yang digunakan adalah buku-buku pustaka yang tergolong menjadi dua bagian, yakni sumber data primer dan skunder. Adapun data primer digunakan adalah ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri dengan merujuk beberapa kitab tafsir khususnya pada tema yang berkaitan dengan tema yang akan penulis teliti, buku-buku yang berkaitan dengan konstitusi atau buku-buku yang berkaitan dengan UUD NKRI ataupun UUD amandemen NKRI. Sedangkan data skunder yang digunakan adalah buku-buku tafsir lainnya serta buku-buku yang terkait dengan pancasila maupun konstitusi dan beberapa sumber tertulis lain baik jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis terkait dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara menghimpun

literatur-literatur yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti, kemudian di analisis dan di klarifikasi terkait dengan data -data tersebut.

4. Pengelolaan Data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menerapkan metode deskriptif analisis, metode deskriptif digunakan untuk memberi gambaran data yang ada dan memberikan interpretasi berdasarkan data-data tersebut. metode analisis digunakan untuk melakukan pemeriksaan (analisis) secara konseptual atas makna yang terkandung, dalam istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan yang dibuat.

Dalam analisis ini penulis berusaha menghimpun dan menguraikan ayat-ayat al-Qur'an dengan menyusun tema bahasan dengan kerangka yang sistematis dan dilengkapi rujukan sumber-sumber tafsir, yaitu dari buku-buku tafsir terkait dengan Pancasila khususnya pada sila ke-dua.

Selanjutnya penulis berusaha menganalisa keterkaitan hubungan ayat-ayat al-Qur'an dan beberapa penafsirannya dengan konsep kemanusiaan yang adil dan beradab, sehingga dapat dapat ditemukan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Bahwasanya skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk menentukan penulisan skripsi ini agar sesuai pokok permasalahan dan tidak keluar dari pokok

pembahasan tersebut, maka diperlukan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan penulisan skripsi ini adalah:

Bab pertama, berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memfokuskan bahasan pada al-Qur'an dan mendeskripsikan hubungan keterkaitannya dengan Pancasila, khususnya sila kedua yaitu sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Yaitu bagaimana pemaknaan berdasarkan pada rujukan ayat-ayat al-Qur'an tersebut.

Bab ketiga, membahas relasi atau hubungan pemaknaan sila kedua dengan yang tercantum dalam Pancasila berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan bagaimana cara mewujudkan nilai-nilainya khususnya pada perspektif kemanusiaan dan keadilan seperti yang tertulis dalam sila kedua Pancasila.

Bab keempat, adalah relevansi dan analisis terhadap nilai kemanusiaan dan keadilan yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.

Bab kelima, adalah bab penutup yang memuat kesimpulan dari penulisan pembahasan tersebut, kemudian saran-saran dan kritik yang berkaitan dengan hasil penelitian ini kemudian diakhiri dengan kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penyusun lakukan tersebut, paling tidak ada tiga kesimpulan yang cukup mendasar, yaitu:

Pertama, Al-Qur'an yang menjadi dasar rumusan Pancasila, terdapat nilai-nilai fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, antara lain: nilai kemanusiaan, keadilan dan beradab. Hal ini ditunjukkan dari ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan kepada manusia untuk berbuat manusiawi yaitu memanusiakan manusia dengan menjunjung tinggi persamaan derajat antar sesama manusia dan yang membedakan hanyalah sikap takwa kepada Tuhan, seperti QS. al-Isra', 17:70; QS. al-Hujurat, 11 dan 13; QS. al-Ma'idah, 8; QS. al-Mukminun, 12; QS. al-Anbiya', 37; QS. al-Hajj, 5 dan sebagainya. Sementara yang menyangkut keadilan dengan menjunjung tinggi nilai-nilainya seperti keadilan dalam bentuk sama, seimbang dan menempatkan sesuatu pada tempatnya antara lain diajarkan oleh al-Qur'an, misalnya: QS. an-Nahl, 16:76, 90; QS. al-Baqarah, 2:282; QS. an-Nisa', 4:58; QS. al-Hujurat, 9; QS. at-Thalaq, 2 dan sebagainya. Sedangkan nilai-nilai keberadaban diisyaratkan oleh QS. al-An'am, 74 QS. al-Furqan, 53; QS. al-Hujurat, 13 juga an-Nahl, 16:90, dimana konsep keberadaban yang dijelaskan lebih luas dari sekedar nilai sopan santun, budi pekerti yang luhur atau akhlak mulia, akan tetapi beradab mencakup konsep yang lebih luas dengan

berusaha mencegah tindakan keji dan mungkar, menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang didasari pada kekuatan iman dan takwa.

Kedua, bahwasanya Sila pertama dan kedua merupakan satu kesatuan dimana Sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” adalah landasan tauhid dan sumber nilai bagi pengamalan Sila “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab” yang merupakan hubungan antar sesama manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjunjung tinggi prinsip humanisme yang berdasar pada keadilan dan keberadaban.

Ketiga, bahwa Sila pertama dan kedua merupakan kesatuan secara integral dari Pancasila memiliki spirit yang kuat, di dalamnya memiliki tiga unsur esensial dalam kehidupan manusia, yakni unsur kemanusiaan, adil dan beradab. Ketiga nilai sebagai kesatuan holistik-komprehensif harus menjadi nilai-nilai fundamental yang mendasari Pancasila, khususnya Sila kedua, tidak bisa dipisah-pisahkan, bersifat integralistik saling terkait dan mengokohkan antara satu dengan yang lainnya.

B. Saran-saran

Dalam kesempatan yang berharga ini, penyusun sampaikan saran-saran untuk masyarakat muslim dan warga negara secara umum, bahwa Pancasila adalah Dasar, falsafah, pandangan hidup bangsa Indonesia yang telah final dan telah teruji keampuhannya. Nilai-nilai yang dikandung di dalamnya, dipikirkan, direnungkan dan dirumuskan secara sungguh-sungguh oleh para pendiri bangsa Indonesia, yang

mayoritas umat Islam. Maka para ulama' di kalangan muslimin telah berjasa besar dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Sudah seharusnya seluruh komponen bangsa melakukan upaya-upaya riil dengan melakukan konsolidasi yang utuh dan kuat guna menjaga dan melestarikan Pancasila dari rongrongan dan ancaman Pancasila dari para pengganggunya. Baik itu dari dalam internal warga negara sendiri maupun ancaman luar eksternal dari bangsa-bangsa lain yang mencoba merongrong kewibawaan pancasila, bahkan yang berusaha meruntuhkan nilai-nilai "sakral" di dalam Pancasila, terutama pada Sila Kedua.

C. Kata Penutup

Akhirnya, penyusun bersyukur atas selesainya penulisan karya akhir ini meski sangat terbatas waktunya. Sehingga banyak kekurangan di sana-sini, baik secara metodologi, isi dan model pemaparan skripsi ini. Untuk itu, kiranya pembaca budiman bisa memberi masukan dan kritik yang konstruktif dari berbagai aspek, agar bisa lebih baik dan sempurna. Penyusun sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya karya tulis akhir ini. Semoga sumbangsih kecil ini bisa bermanfaat bagi negara, agama dan masyarakat serta civitas akademika, khususnya di lingkungan prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aqqad, Abbas Mahmud. *Manusia Diungkap Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Firdaus. 1995.
- Al-Asfahani, Al-Raghib. *Mu'jam Mufradat Al-Fazal Qur'an*. Mesir: Al-maktabah Al-Taufiqiyah. 2010.
- Al-Attas, Naquib. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan. 1998.
- Anshori. *Ulumul Qur'an Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani. 2012.
- Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Islam Manusia*. Bandung: Mizan. 2017.
- Bakry, Noor MS. *Pancasila Yuridis Kenegaraan*. Yogyakarta: Liberty. 1987.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Penterjemah al-Qur'an. 2001.
- Ghani, Ruslan Abdul. *Pancasila Sebagai Idiologi*. Jakarta: Grasindo. 1988.
- Gufron, Muhammad. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Husaini, Ahmad. *Pancasila Bukan Untuk Menindas Hak Konstitusional Umat Islam*. Jakarta: Gema Insani. 2009.
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma. 2014.
- KBBI. *Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung: Balai Pustaka. 1989.
- Madjid, Nurcholis. *Islam Kemandirian Dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan. 1984.
- . *Islam. Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina. 2000. Cet. IV.
- Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia Telaah Kritis Terhadap Konsepsi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Masyhur, Kahar. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*. Bandung: IKAPI. 1992.
- Nasir, A Sahilun. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlas. 1991.
- Nurngaisah, Zulaikha Fitri. *Skripsi*. "Keadilan Dalam Al-Qur'an". UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin Studi Agama dan Pemikiran Islam 2015.
- Quthub Sayyid. *Keadilan Sosial Dalam Islam*. Bandung: Pustaka. 1984.
- Raharjo, M Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasar Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina. 1996.
- Ridha, Muhammad. *Skripsi Study Tematik Konseptual Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Keadilan Sosial*. UIN Kalijaga. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam. 2016.
- Rozikin, Daman. *Pancasila Sebagai Filsafat Negara*. Yogyakarta: Paradigma. 1996.
- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. terj. Sulkhah dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2008.
- Said, Ali As'ad. *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: LP3ES. 2009.
- Santoso, Agus. *Hukum. Moral Dan Keadilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015.
- Shihab, M. *Quraisy. Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2013.
- . *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- Sudaryanto. *Filsafat Politik Pancasila Refleksi Atas Teks Perumusan Pancasila*. Yogyakarta: Kepel Press. 2007.
- Sutoyo, Anwar. *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Syadzali, Munawir. *Islam Dan Tata Negara*. Jakarta: UI Press. 1990.
- Syafii Maarif, Ahmad. *Islam dan Pancasila Sebagai Dasar Negara*. Jakarta: LP3ES. 2006.

Tim Kementerian Riset Dan Teknologi. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristek Dikti. 2016

Tim Penyusun. *UUD 45 dan Amandemen*. Surabaya: Apollo. 2004.

Watimena. Reza A.A. *Melampaui Negara Hukum Klasik*. Yogyakarta: Kanisius.



CURICULUM VITAE

Nama : Wahid Subhan
 Jenis kelamin : laki-laki
 Tempat/tanggal lahir : Cilacap, 4 Juni 1989
 Alamat : Ciklapa RT. 06 RW 04 Kedungreja, Cilacap Jawa Tengah
 Alamat di Yogyakarta : Krpyak kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul
 Telp. : 08572807596, email: wahidsbhngmail.com

Nama Orang Tua

Bapak : Sakimun
 Ibu : Istiqomah

RIWAYAT PENDIDIKAN

- **Pendidikan Formal**

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'arif 01 Ds. Ciklapa (1994-1999)
2. MTs Syamsul huda, Kedungreja Cilacap (2000-2004)
3. MA Al-Ittihad, Sidareja, Cilacap (2004-2007)
4. Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) (2009)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi IAT (2011-2018)

- **Pengalaman Organisasi**

- OSIS Madrasah Aliyah Al-Ittihad Sidareja (2004-2006)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya tulis dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Wahid Subhan